## Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

## Padanan frase nominal jamak bahasa Perancis dalam bahasa Indonesia

Mala Satina Syahrum Wardhana, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158538&lokasi=lokal

-----

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah mengenai frase nominal jamak bahasa Perancis dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Tujuannya ialah untuk mengetahui dan mendapatkan suatu gambaran umum mengenai padanan dari frase nominal jamak bahasa Perancis di dalam bahasa Indonesia. Ruang lingkup adalah frase nominal jamak bahasa Perancis yang berstruktur artikula takrif + nomina yang bersub kelas bernyawa. Metode yang dipergunakan di dalam penelitian adalah metode penelitian korpus. Hasilnya menunjukkan bahwa 73.20% frase nominal jamak bahasa Perancis juga diberi padanan berupa frase nominal jamak bahasa Indonesia. Sedangkan 0.64% diberi padanan berupa frase nominal tunggal, 21.45% diberi padanan berupa frase nominal tanpa penanda jumlah, 4.73% tidak diberi padanan. Padanan yang paling sering muncul di dalam bahasa Indonesia adalah berupa frase nominal jamak yang ditandai oleh reduplikasi penuh nomina, yakni sebanyak 35.96%, yang kemudian diikuti oleh frase nominal tanpa penanda jumlah, yaitu sebanyak 21.45%. Padanan-padanan lain yang muncul adalah: (1) frase nominal jamak yang ditandai oleh: artikula Para (12.82%), artikula kaum (0.63%), artikula rombongan (0.95%), numeralia kolektif (8.83%), numeralia kolektif dan reduplikasi penuh nomina (1.89%), numeralia utama (0.32%), numeralia tak takrif beberapa (0.95%), numeralia tak takrif semua (0.63%), numeralia tak takrif banyak (0.32%), nomina kolektif (6.31%), frase koordinatif nominal (0.32%), pronomina mereka (3.47%); (2) frase nominal tunggal yang ditandai oleh: frase numeralia salah seorang (0.32%), artikula (0.32%). Pergeseran-pergeseran yang ditemukan di dalam terjemahan adalah pergeseran intra sistem sebanyak 268 buah, pergeseran struktur sebanyak 250 buah dan pergeseran kelas sebanyak 11 buah. Pergeseran-pergeseran ini terjadi karena penyesuaian dengan struktur bahasa sasaran. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa karena kebanyakan dari frase nominal jamak bahasa Perancis juga diberi padanan jamak di dalam bahasa Indonesia, maka pada umumnya frase nominal jamak bahasa Perancis mendapat padanan formal di dalam bahasa Indonesia.